

# MENYUSUN KARYA ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI

Asnarni Lubis✉, Nazriani Lubis

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia

Email: [nazriani lubis@umnaw.ac.id](mailto:nazriani lubis@umnaw.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol13No2.pp109-114>

## ABSTRACT

*Gatrell, et.al, and School Graduate wrote books containing how to write for a thesis, and dissertation. A book titled A Research Design and Proposal Writing in Spatial Science, Second Edition by Gatrell, et.all has a simple and complete explanation so that it is easy to understand and apply to final writing. Also, the book is supplemented with examples of several interesting titles to be the reference of the research authors, by explaining direct examples in explain background writing, survey libraries, research methods, how to explain the data used quantitative or qualitative to how to manage data correctly. The book How to Prepare Thesis Proposal A Guide for MPhil and PhD Students by School Graduates only explains the general lines of the chapters contained in a thesis. It was concluded that the book written by Gatrell, et.al was more dynamic in accordance with the needs of today's academics since it also provides the components of crafting research grant fund proposal.*

**Keyword:** Academic Writing, Components of Academic Writing, Research.

## ABSTRAK

*Gatrell, et.al, dan School Graduate menuliskan buku yang berisi bagaimana menulis untuk skripsi, tesis, disertasi. Buku Research Design and Proposal Writing in Spatial Science, Second Edition oleh Gatrell, et.all memiliki penjelasan yang sederhana dan komplit sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan untuk menulis akhir, buku dilengkapi dengan contoh beberapa judul menarik untuk dijadikan rujukan para penulis penelitian, dengan menjelaskan contoh langsung dalam menjelaskan menulis latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, bagaimana menjelaskan data yang digunakan kuantitatif ataupun kualitatif hingga bagaimana cara mengelola data yang tepat. Buku panduan bagaimana cara menulis tesis. namun buku How to Prepare Thesis Proposal A Guide For MPhil and PhD Students oleh School Graduates hanya menjelaskan garis besar bab-bab yang terdandung dalam sebuah tesis. Disimpulkan bahwa buku yang ditulis Gatrell, et.al lebih dinamis sesuai dengan kebutuhan para akademisi saat ini.*

**Kata Kunci:** Karya Ilmiah, Komponen Menulis Karya Ilmiah, Penelitian.

## PENDAHULUAN

Buku berjudul Research Design and Proposal Writing in Spatial Science, Second Edition, menjelaskan bahwa dalam menulis proposal harus memperhatikan apa dan bagaimana menjelaskan masalah yang akan diteliti. Buku ini fokus kepada ilmu spasial. Ilmu spasial merupakan kumpulan beragam inisiatif penelitian yang terletak di seluruh ilmu sosial

dan fisika yang memiliki minat primer atau sekunder dalam masalah ruang, tempat, dan wilayah. Buku ini juga menegaskan bahwa dalam sebuah penelitian harus mampu menjelaskan keutamaan ilmu spasial dengan menegaskan dalam bentuk deskriptif untuk membuat katalog dan mengukur fenomena fisik dan sosial yang diamati dan ini menegaskan bahwa para behavioris memulai karya penting

persepsi individu dan kelompok tentang ruang dan hubungan spasial- kapal dalam konteks rasionalitas yang tidak sempurna atau terbatas.

Buku ini berisi tentang penjelasan ilmu spasial dalam menulis, tinjauan Pustaka, pertanyaan penelitian, data dan metode dalam ilmu spasial, penulisan proposal skripsi, penulisan hibah penelitian, beberapa pendapat dalam penelitian, Refleksi penulisan dalam ilmu spasial, model dan contoh-contoh proposal ilmu spasial, sehingga buku dilengkapi bukan hanya sekedar menjelaskan bagaimana cara menulis yang tepat dan baik, namun juga dilengkapi dengan contoh yang berkembang sesuai dengan ilmu spasial (Gatrell, Bierly, & Jensen, 2011).

Lain hal dengan buku panduan yang dituliskan untuk digunakan mahasiswa program pascasarjana untuk menulis tesis, buku hanya menjelaskan komponen yang ada didalam tesis, bagaimana cara yang tepat untuk menjelaskan setiap komponen baik dari halaman, daftar isi, abstrak, pendahuluan, tinjauan Pustaka, pertanyaan dan hipotesis penelitian, menentukan metode penelitian, jadwal kerja, hasil yang dicapai dan implikasi dan daftar Pustaka, sehingga mahasiswa yang menuliskan tesis memiliki keseragaman dari penentuan font, komponen tesis hingga sistem pelaporan, bahkan menjelaskan bagaimana seharusnya presentasi yang baik dan tepat (School, 2012).

Menarik dikupas untuk mengetahui dan menganalisis kelebihan atau kekurangan buku masing-masing, hal yang menarik lagi adalah kedua buku memiliki kesamaan yaitu bagaimana menjadikan tulisan ilmiah baik skripsi, tesis, doctor dan hibah, sehingga tulisan mudah dipahami secara ilmiah dan dapat dilanjutkan peneliti berikutnya.

## KAJIAN PUSTAKA

Jika dikaji lebih dalam buku yang ditulis oleh Gatrell et.al yang menegaskan penulisan proposal baik skripsi, tesis, doctor dan hibah dengan mengkaitkan dengan ilmu spasial. Kekurangan buku ini adalah hanya menjelaskan proses menulis sesuai kaidah ilmu sains spasial, yang hanya fokus kepada persepsi responden, dalam hal ini sangat berbeda dengan penulisan proposal dengan ilmu positivis dan

empiris, spasial ilmu post-positivis jarang sesuai dengan ukuran dan struktur yang teratur metode ilmiah atau deskripsi konkret, karena pentingnya kebijakan publik, hampir semua contoh penelitian ilmu spasial terletak di perhubungan dua atau lebih banyak tradisi dan harus mempertimbangkan dampak penelitian dan pengetahuan baru pada kumpulan aktor sosio-spasial yang lebih luas, namun, legitimasi ilmu spasial (atau ilmu sosial atau alam spasial) adalah fungsi dari "sains" dan efektif desain penelitian.

Dalam hal ini diketahui bahwa buku menekenkan pada bagaimana menuliskan tinjauan Pustaka, peninjau secara efektif melakukan dan memadukan empat perspektif berbeda untuk menentukan:

- a. Sejarah perkembangan penelitian tentang topik di seluruh akademi dan multi- disiplin ilmu tertentu (jika sesuai);
- b. Sejarah perkembangan spesialisasi penelitian dalam disiplin ilmu tersebut;
- c. Sifat teoretis - bukan hanya topikal - penelitian; dan
- d. Berbagai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti yang tertarik dengan topik tersebut.

Namun, proses peninjauan yang terang tidak memerlukan pembacaan literatur yang cermat dan tinjauan kritis yang mengidentifikasi masing-masing elemen di atas. Penjelasan tidak membaca cermat, menjadi cara pandang yang berbeda, menulis yang baik adalah membaca dengan seksama apa yang menjadi variable yang akan dicapai, dengan mengkritisi setiap bacaan untuk menemukan keterbaruan dalam sebuah penelitian, jauh berbeda pendapat dengan ilmu sains spasial. Ilmu spasial menjadikan penulis lebih ringan untuk memahami apa yang akan diungkapkan dalam sebuah proposal, namun kenyataannya untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik, sebaiknya membaca kritis sumber-sumber primer dan sekunder.

(Gatrell et al., 2011) juga memaparkan banyak contoh untuk mudah memahami secara langsung dalam menulis, bukan hanya mengungkapkan secara teori dalam menulis, namun juga memperlihatkan bagaimana tulisan sebenarnya baik dan tepat. Buku ini juga

menjelaskan komponen penting dalam mengungkapkan tinjauan Pustaka, diantaranya adalah (a) Sumber data sekunder (b) Prosedur pengumpulan data primer (c) Definisi variabel (d) Metode analisis data dan manipulasi data terkait (e) Asumsi terperinci yang diambil dari literatur konseptual (f) Keterbatasan data dan metode (g) Deskripsi instrumentasi dan perangkat lunak. Dalam hal ini jelas buku hanya mementingkan sumber sekunder, sedangkan penelitian yang baik adalah menggunakan data primer seperti hasil penelitian sebelumnya yang ditulis dalam sebuah jurnal terpublikasi. Dengan demikian, jelas bahwa tinjauan pustaka berfungsi sebagai peluang penulis untuk membangun kasus yang menarik yang penelitian

mereka penting, ilmiah, dan berakar dalam komunitas tertentu yang dapat diidentifikasi, untuk melakukan ini, menarasikan tulisan harus inovatif dan menunjukkan kemampuan penulis untuk menyusun analogi ilmiah yang kreatif dan efektif.

Buku panduan yang diperuntukkan untuk mahasiswa, lebih memfokus dengan karakteristik komponen yang dimiliki, dengan ringkas tim penulis menjelaskan setiap bab dan sub-bab yang harus ada didalam buku tersebut, buku panduan bukan hanya menjelaskan bagaimana cara menulis yang baik, namun juga memaparkan apa saja yang diperlukan dalam presentasi.

**Tabel 1.** Perbandingan Buku Research Design Proposal Writing dengan How to Prepare Thesis Proposal A Guide For MPhil and PhD Students

No	Komponen	<i>Research Design Proposal Writing</i>	<i>How to Prepare Thesis Proposal A Guide For MPhil and PhD Students</i>
1	Kaitan dengan ilmu dalam menulis	Buku menjelaskan penulisan dengan mengkaitkan dengan ilmu spasial sains	Hanya menjelaskan cara menulis yang baik dan tepat
2	Tinjauan Pustaka	Dalam hal elemen yang diperlukan dari tinjauan metode dan metodologi bagian yang langsung mengikuti, item berikut harus ada: (a) Sumber data sekunder (b) Prosedur pengumpulan data primer (c) Definisi variabel (d) Metode analisis data dan manipulasi data terkait (e) Asumsi terperinci yang diambil dari literatur konseptual (f) Keterbatasan data dan metode (g) Deskripsi instrumentasi dan perangkat lunak	Pengetahuan tentang (a) teks-teks primer dan sekunder (b) studi penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dan memastikan bahwa Anda tidak "menciptakan kembali" roda" (c) bukan hanya ringkasan dari yang relevan literatur yang telah Anda baca tetapi sebaliknya, Anda harus memberikan ulasan kritis tentangnya dan dapat untuk menghubungkan literatur dengan penelitian yang Anda usulkan. Anda harus menunjuk ke area yang diabaikan atau tidak ditangani secara memadai oleh penelitian sebelumnya dan diskusikan bagaimana penelitian yang Anda usulkan dapat berkontribusi pada kemajuan pengetahuan di daerah tersebut
3	Metode Penelitian	Metodologi penelitian yang solid yang meliputi pengumpulan data, analisis, dan pembahasan temuan. Skala dan ruang lingkup	Hanya menjelaskan sesuai dengan penelitian hanya kuantitatif dan kualitatif, tanpa menjelaskan pengujian statistic yang digunakan

No	Komponen	<i>Research Design Proposal Writing</i>	<i>How to Prepare Thesis Proposal A Guide For MPhil and PhD Students</i>
		bagian teori dan konseptual lebih besar dan penekanannya adalah pada mendefinisikan kontribusi spesifik penelitian terhadap literatur— kadang-kadang disebut sebagai "celah dalam literatur"	
4	Daftar Pustaka	Tidak menentukan bentuk dan gaya daftar Pustaka yang telah dikutip	Gaya dan format referensi tergantung pada bidang disiplin ilmu. utama pertimbangan adalah konsistensi; gaya apa pun yang dipilih harus diikuti dengan cermat
5	Komponen lainnya	Buku ini tidak menjelaskan bagaimana menuliskan abstrak, garis besar penelitian, presentasi hingga jadwal kerja	Buku ini menjelaskan secara rinci bagaimana menuliskan abstrak, garis besar penelitian, presentasi hingga jadwal kerja

Dari tabel 1, dapat disimpulkan bahwa kedua buku adalah buku yang memiliki kesamaan dalam menjelaskan bagaimana menulis yang baik, jika dikaji dengan ilmu sains spasial jelaslah bahwa penelitian berfokus kepada review literatur dan untuk buku panduan memfokus kepada keinginan peneliti dalam penelitian, sama-sama memiliki kelebihan dalam menjelaskannya. Buku yang ditulis Gatrell et.al, lebih memerlukan waktu lama membacanya walaupun buku ini dilengkapi dengan beberapa contoh proposal yang baik, sedangkan buku panduan oleh school Graduate lebih fokus bagaimana setiap mahasiswa mampu menulis dengan cara yang sesuai ketentuan berlaku dan buku bahkan memaparkan bagaimana cara mempresentasikan sebuah karya ilmiah.

Dengan demikian, kedua dua buku memiliki nilai tersendiri tergantung kepada penelitian yang akan dilakukan, keberhasilan peneliti dalam hal ini adalah bagaimana mengimplementasikan dan mengkolaborasikan kedua buku menjadi kesatuan yang baik.

Jika diberi peringkat buku *Research Design Proposal Writing* memiliki peringkat 2, karena buku mampu mendeskripsikan secara

ringkas bagaimana mengungkapkan kaitannya dengan ilmu spasial sains dalam penelitian sedangkan buku panduan *How to Prepare Thesis Proposal A Guide For MPhil and PhD Students* diberikan peringkat 3, karena buku ini hanya menjelaskan secara general dalam menulis penelitian.

Review buku ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang mendiskusikan keterampilan menulis ilmiah. Secara umum, menulis ilmiah adalah sebuah komunikasi peneliti menyampaikan hasil pemikiran, ide dan gagasan berdasarkan hasil penelitian untuk dengan menggunakan bahasa tulisan agar dipahami oleh pembaca (Yuwono, 2009). Secara spesifik, tulisan ilmiah mengandung poin-poin utama yang mendukung hasil penelitian seperti; penggunaan kosa kata yang tepat, susunan kalimat, dan keterampilan mensitesa sebuah argument. Ini semua berdasarkan pada laporan, bukti, fakta empiris, dan keartutan teori yang telah diuji keabsahannya (Pribadi & Delfy, 2015; Rakedzon & Baram-Tsabari, 2017). Keutamaan menulis ilmiah adalah cara penulis mengkomunikasikan sebuah hasil pemikiran secara formal. Gaya formal penulisan ilmiah seorang penulis akan dilihat dari kosa kata, tata

bahasa, dan susunan kalimat. Selain itu, gaya formal penulis juga dilihat dari berargumen berdasarkan sitasi dan parafrase yang dilakukan oleh penulis.

Keterampilan sitasi dan parafrase menjadi keterampilan utama dalam menulis ilmiah (Buckley, 2015; Wagh & Anand, 2017). Parafrase adalah sebuah keterampilan memahami, menangkap, dan mensitasa makna dari sumber bacaan, dimana penulis harus mengutamakan poin atau ide yang terkandung dari kalimat asal kemudian disampaikan dengan menggunakan kalimat penulis sendiri (Hirvela & Du, 2013).

Fokus terhadap parafarse akan menghasilkan tulisan yang bermakna, mudah dipahami, dan terhindar dari plagiarisme dalam konteks penulisan ilmiah.

Hasil penelitian mendiskusikan bahwa sitasi dan parafrase memiliki hubungan yang erat dan merupakan satu kesatuan yang kompleks karena melibatkan kemampuan membaca teks akademis, latar belakang ilmu, dan frekuensi praktek sitasi (Shi, 2012; Staszkiwicz, 2019).

Perbedaan antara sumber teks dan parafrase ditampilkan pada tabel 2. di bawah ini

**Tabel 2.** Perbedaan Sumber Teks dan Parfrase

Teks Asal (Source Text)	Parafrase
<p><i>Teaching involves a continuous interplay between an <b>educational system</b> with various sophisticated instruments (e.g. protocols and descriptions of learning outcomes), and a teacher's subjective use of those instruments in their classroom, since <b>standard approaches are rare</b></i></p>	<p><i>Since a <b>teacher</b> uses <b>these tools</b> in their classroom in their own <b>subjective way</b>, there is a constant interaction between an educational system that uses a variety of sophisticated instruments (such as protocols and descriptions of learning outcomes) and teaching.</i></p> <p><i>The use of <b>conventional methods</b> is <b>uncommon</b> (Bakker</i></p>

	<p>2016; Biesta 2014, 2017; Kelchtermans 2009).</p>
--	---

Dari contoh di atas, dapat diketahui bahwa, parafrase terjadi dengan melakukan perubahan jenis kata, susunan kalimat untuk mengekspresikan ulang ide yang terkandung dari kalimat asal. Makna yang terkandung dalam kalimat asal tidak mengalami perubahan di kalimat parafrase. Dalam hal ini, penulis diizinkan untuk menggunakan beberapa kata yang ada di kalimat asal dengan memodifikasi kalimat, dan pilihan kata yang lain. Untuk dapat melakukan parafrase yang baik, keterampilan dalam melakukan sitasi akan sangat mempengaruhi tulisan ilmiah.

Dalam menulis ilmiah, sitasi merupakan dasar dalam penulisan ilmiah yang jarang terekspos karena keterampilan dalam sitasi tidak terlihat secara nyata. Sitasi dalam penulisan ilmiah memiliki tujuan, yaitu; untuk mengemukakan bukti-bukti empiris yang dibutuhkan oleh topik yang akan ditulis, mengungkap manfaat topik yang akan ditulis berdasarkan penelitian sebelumnya, dan menjaga keaslian tulisan ilmiah yang sedang ditulis (Badenhorst, 2017). Dalam proses sitasi, ini dikenal sebagai intertextuality, yang mencakup; transgressive textuality, intertextual engagement, dan discursive intertextuality. Pertama, intertextuality adalah kemampuan melihat hubungan antara satu teks dengan teks yang lain. Mahasiswa yang memiliki higher-intertextuality flexibility pasti memiliki higher-order thinking skill yang baik. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki lower-intertextuality flexibility, pada umumnya memiliki higher-order thinkin di level sedang, karena mereka tidak mampu menangkap ide, dan menungakannya kembali menggunakan kalimat mereka sendiri. Dengan kata lain, sitasi menjadi urgensi dalam penulisan ilmiah untuk menghasilkan dampak akademis yang jujur, nyata, dan akurat (Borg, 2000; Qulub & Renhoat, 2020). Sitasi dapat dilakukan di jurnal Open Access (OA) untuk memudahkan penulis menemukan (Basson, Blanckenberg, & Prozesky, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan review buku *Research Design Proposal Writing* oleh Gatrell et.al dan *How to Prepare Thesis Proposal A Guide For MPhil and PhD Students* oleh School Graduate, penulisan ilmiah untuk tesis, disertasi, dan proposal hibah harus memenuhi komponen penulisan ilmiah yang lengkap. Buku yang ditulis Gatrell et.all lebih memerlukan waktu lama membacanya walaupun buku ini dilengkapi dengan beberapa contoh proposal yang baik, sedangkan buku panduan oleh school Graduate lebih fokus bagaimana setiap mahasiswa mampu menulis dengan cara yang sesuai ketentuan berlaku dan memaparkan bagaimana cara mempresentasikan sebuah karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badenhorst, C. M. (2017). Literature reviews, citations and intertextuality in graduate student writing. *Journal of Further and Higher Education*, 1–13. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2017.1359504>
- Basson, I., Blanckenberg, J. P., & Prozesky, H. (2021). Do open access journal articles experience a citation advantage? Results and methodological reflections of an application of multiple measures to an analysis by WoS subject areas. *Scientometrics*, 126(1), 459–484. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03734-9>
- Borg, E. (2000). Citation practices in academic writing. *Patterns and Perspectives: Insights into EAP Writing Practice*, 26–42.
- Buckley, C. (2015). Conceptualising plagiarism: using Lego to construct students' understanding of authorship and citation. *Teaching in Higher Education*, 20(3), 352–358. <https://doi.org/10.1080/13562517.2015.1016418>
- Gatrell, J. D., Bierly, G. D., & Jensen, R. R. (2011). *Research design and proposal writing in spatial science*. Berlin: Springer Science & Business Media.
- Hirvela, A., & Du, Q. (2013). “Why am I paraphrasing?”: Undergraduate ESL writers' engagement with source-based academic writing and reading. *Journal of English for Academic Purposes*, 12(2), 87–98. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2012.11.005>
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 16(2), 76–88.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan media padlet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. In *Prosiding Samasta* (pp. 1–5).
- Rakedzon, T., & Baram-Tsabari, A. (2017). Assessing and improving L2 graduate students' popular science and academic writing in an academic writing course. *Educational Psychology*, 37(1), 48–66. <https://doi.org/10.1080/01443410.2016.1192108>
- School, G. (2012). *How to Prepare Thesis Proposal A guide for MPhil and PhD students*.
- Shi, L. (2012). Rewriting and paraphrasing source texts in second language writing. *Journal of Second Language Writing*, 21(2), 134–148. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2012.03.003>
- Staszkievicz, P. (2019). The application of citation count regression to identify important papers in the literature on non-audit fees. *Managerial Auditing Journal*, 34(1), 96–115. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1552>
- Wagh, R., & Anand, D. (2017). Application of citation network analysis for improved similarity index estimation of legal case documents : A study. In *2017 IEEE International Conference on Current Trends in Advanced Computing (ICCTAC)* (pp. 1–5). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICCTAC.2017.8249996>
- Yuwono, A. (2009). Optimalisasi Web Internet sebagai Usaha Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi PBSJ Semester VIII FBS UNNES. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1).